

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan

Pemberian asuhan terhadap An.D di PMB Yuliyanti, S.Tr. Keb di desa Talang kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Waktu pemberian asuhan dimulai dari 5 Maret hingga 18 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini yaitu anak pra-sekolah terhadap An.D usia 5 tahun dengan masalah perkembangan motorik halus. Waktu yang akan diberikan untuk melakukan terapi perkembangan motorik halus selama 45 menit dalam 2 minggu.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini penulis menggunakan sebagai berikut:

- a. Format pengkajian asuhan kebidanan pada anak prasekolah.
- b. Lembar Informed Consent.
- c. Jadwal Kegiatan.
- d. Lembar KPSP untuk melihat perkembangan sesuai umur atau tidak.
- e. Instrument untuk pemeriksaan fisik anak.
- f. Lembar observasi untuk memantau perkembangan motorik halus anak.
- g. SOP.

D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi secara langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap anak prasekolah usia 5 tahun dengan perkembangan motorik halus menggunakan metode SOAP.

a. Subjektif

Melakukan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. Objektif

Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assessment

Melakukan pendokumentasian hasil Analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnosa atau masalah

d. Planning

Melakukan pendokumentasian dari perencanaan, Tindakan, dan evaluasi berdasarkan assessment.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari :

a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan dan buku KIA untuk menyimpan dan mendapatkan informasi yang ada di PMB Yuliyanti, S. Tr. Keb.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan alat :
 - a. Lego
 - b. Jam
 - c. Kertas dan Pena
2. Menggunakan bahan :
 - a. Buku KIA
 - b. Lembar observasi
 - c. Lembar KPSP

F. Jadwal Kegiatan

No.	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan
1.	Kunjungan pertama 5 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Memperkenalkan diri -Menjelaskan maksud dan tujuan -Melakukan Informed consent -Mengidentifikasi identitas -Melakukan pendekatan dengan klien -Melakukan pengkajian data pasien -Melakukan anamnesa terhadap pasien -Mendiagnosa masalah -Memberitahu klien bentuk lego, dan cara bermain lego -Membantu klien bermain dengan kepingan lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri. -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
2.	Kunjungan kedua 6 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan

		<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan pemeriksaan Kembali menggunakan lembar KPSP -Membantu klien menyusun lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
3.	Kunjungan ketiga 7 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Mengajak anak untuk bermain lego tanpa bantuan -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
4.	Kunjungan keempat 8 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melelakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Mengajak anak untuk bermain lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri tanpa bantuan -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Mengevaluasi hasil -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP.

5.	Kunjungan kelima 9 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melelakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Mengajak anak untuk bermain lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri tanpa bantuan -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -mengapresiasi keluarga yang terlibat -Mengevaluasi hasil -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
6.	Kunjungan keenam 10 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melelakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Mengajak anak untuk bermain lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri tanpa bantuan -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -mengapresiasi keluarga yang terlibat -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
7.	Kunjungan ketujuh 11 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Melakukan pemeriksaan kembali menggunakan lembar KPSP -Membantu klien menyusun lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Melakukan pendokumentasian dengan SOAP

8.	Kunjungan kedelapan 12 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Melakukan pemeriksaan kembali menggunakan lembar KPSP -Membantu klien menyusun lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
9.	Kunjungan kesembilan 13 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Melakukan pemeriksaan kembali menggunakan lembar KPSP -Membantu klien menyusun lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
10.	Kunjungan kesepuluh 14 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Melakukan pemeriksaan kembali menggunakan lembar KPSP -Membantu klien menyusun lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Melakukan pendokumentasian dengan SOAP

11.	Kunjungan kesebelas 15 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melelakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Mengajak anak untuk bermain lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri tanpa bantuan -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan -mengapresiasi keluarga yang terlibat -Mengevaluasi hasil -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
12.	Kunjungan kedua belas 16 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melelakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Mengajak anak untuk bermain lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri tanpa bantuan -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan -mengapresiasi keluarga yang terlibat -Mengevaluasi hasil -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
13.	Kunjungan ketiga belas 17 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Melakukan pemeriksaan kembali menggunakan lembar KPSP -Membantu klien menyusun lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan dengan lembar observasi -Melakukan pendokumentasian dengan SOAP

14.	Kunjungan keempatbelas 18 Maret 2022	-Melelakukan anamnesa -Mempersiapkan alat dan bahan -Mengajak anak untuk bermain lego -Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri tanpa bantuan -Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga -Memantau kemajuan -mengapresiasi keluarga yang terlibat -Mengevaluasi hasil -Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP
-----	---	--